

# HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2003

SINGGIH SUGIARTO -- E2A301149  
(2003 - Skripsi)

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian yang digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya, serta pengembangan keluarga. Disamping itu rumah juga sebagai media bagi penularan suatu penyakit, salah satunya penyakit Tuberculosis Paru (TB Paru). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisik rumah dalam hal ini pencahayaan alami, kelembaban, luas ventilasi, kondisi lantai, kondisi dinding dan kepadatan hunian rumah dengan kejadian penyakit Tuberculosis Paru di Kota Surakarta.

Metode penelitian ini menggunakan metode kasus kontrol, Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita TB Paru dan bukan penderita TB Paru dengan usia lebih atau sama dengan 15 tahun yang berkunjung ke Puskesmas terpilih diwilayah Kota Surakarta dalam 6 bulan terakhir, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 pasang responden. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Adapun uji yang digunakan adalah chi square pada alfa 0,05 dilanjutkan dengan menghitung odds Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden kasus sebanyak 67,5 % responden pencahayaan alami rumahnya tidak memenuhi syarat dan p value 0,000 serta OR 6,2, untuk kelembaban dalam rumah 67,5 % dengan p value 0,001 serta OR 4,8, luas ventilasi 60 % dengan p value 0,004 serta OR 2,5, kondisi lantai 25 % dengan p value 0,79 dn OR 1,1, kondisi dinding 2,5 % dengan p value 1,00 serta kepadatan hunian 52,5 % dengan p vaue 0,8.

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pencahayaan alami, kelembaban, luas ventilasi rumah dengan kejadian penyakit TB Paru, dan tidak ada hubungan antara kondisi lantai, dinding serta kepadatan hunian rumah dengan penyakit TB Paru. Disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut dengn variabel yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih banyak.

**Kata Kunci:** Kondisi Fisik, Rumah, Kejadian penyakit, Tuberculosis Paru

## THE CORRELATION BETWEEN HOUSE PHYSICAL CONDITION WITH THE OCCURRENCE OF LUNG TUBERCULOSIS IN SURAKARTA

House represent elementary requirement of human being functioning as living or used dwelling to take cover from trouble of climate and other mortal, and also the family development. Beside the house also as media for infection of an disease, one of them is disease of Tuberculosis Paru. this research aim to know correlation of house physical in this case natural lighting, dampness, wide ventilate, condition dance, condition of wall and density of house dwelling with the occurrence of Lung Tuberculosis in Surakarta.

This research method use case method control, the population is all patient of TB Paru and non patient of TB Paru with age more or equal to 15 year paying a visit to chosen Puskesmas in region of Surakarta in last 6 month, and sum up sample used by as much 40 responder tide. Election sample by using technique of simple random sampling. as for used by test is Chi Square of at  $\alpha=0,05$  continued by calculating Odds ratio.

Result of research indicate that from 40 case responden as much 67,5 % responden lighting experience of his house is not be up to standart and p value 0,00 and also OR 6,2 for the door dampness 67,5 % with p value 0,004 and also OR 2.5, condition dance 25 % with p value 0,79 and OR 1.1, wall condition 2,5 % with p value 1.00 and also the dwelling density 52.5 % with p value 0.8.

Conclusion in this research is showing there is relation of between natural lighting, dampness, wide ventilation house with the occurrence of lung Tuberculosis, and of there no relation of between condition dance, wall and also density of house dwelling with lung tuberculosis. Suggestion need furthermore research existence with different variable and use sample which more amount.

**Keyword : Physical condition, house, disease occurrence, lung tuberculosis**